

Menakar Dampak Kurikulum Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa: Studi Kasus di SD 106162 Medan Estate

Erna Fitria Siregar¹, Dini Arwita², Ester Pebriyanti Siahaan³, Ardiany Leony Saragih⁴
¹⁻⁴ Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan

*Korespondensi: ernafitria218@gmail.com

© Siregar dkk, 2025

Abstract

Character education is one of the main focuses in the education system in Indonesia. The character education curriculum is designed to shape learners' personalities to have noble values that are reflected in their daily behavior. This study aims to examine the impact of the character education curriculum implementation on students' behavior at SD 106162 Medan Estate. The focus of the study includes changes in students' behavior in the aspects of discipline, responsibility, as well as their social attitudes in the school environment. This research used a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, interviews with teachers and students, and document analysis. The data obtained were analyzed using descriptive techniques to understand the extent to which the character education curriculum is able to shape student behavior in real terms. The results show that the implementation of this curriculum has had a positive impact on student behavior, especially in terms of increasing awareness of the importance of character values such as honesty, cooperation and empathy. The findings indicate that character education depends not only on the curriculum implemented in schools but also on the synergy between various parties involved in the education process. To achieve more optimal results, a more comprehensive strategy is needed, including training for teachers, increasing family participation, and strengthening school culture based on ni

Keywords: Character education, student behavior, curriculum, case study, primary school

Abstrak

Pendidikan karakter menjadi salah satu fokus utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Kurikulum pendidikan karakter dirancang untuk membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki nilai-nilai luhur yang tercermin dalam perilaku sehari-hari. Studi ini bertujuan untuk meneliti dampak implementasi kurikulum pendidikan karakter terhadap perilaku siswa di SD 106162 Medan Estate. Fokus penelitian mencakup perubahan perilaku siswa dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, serta sikap sosial mereka di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen. Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif untuk memahami sejauh mana kurikulum pendidikan karakter mampu membentuk perilaku siswa secara nyata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan kurikulum ini telah memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, terutama dalam hal peningkatan kesadaran akan pentingnya nilai-

nilai karakter seperti kejujuran, kerja sama, dan empati. Temuan ini mengindikasikan bahwa pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan di sekolah, tetapi juga pada sinergi antara berbagai pihak yang terlibat dalam proses pendidikan. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, termasuk pelatihan bagi guru, peningkatan peran serta keluarga, serta penguatan budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai karakter. Dengan demikian, kurikulum pendidikan karakter dapat lebih efektif dalam membentuk siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Kata kunci: Pendidikan karakter, perilaku siswa, kurikulum, studi kasus, Sekolah Dasar

How to Cite: Siregar, E. F., Arwita, D., Siahaan, E. P., Saragih, A. L., (2025). Menakar Dampak Kurikulum Pendidikan Karakter terhadap Perilaku Siswa: Studi Kasus di SD 106162 Medan Estate. *Wiyata: Jurnal Pendidikan Sekolah*, 2(1), 55–60.

Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan aspek fundamental dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk membentuk individu yang berkepribadian kuat, memiliki moralitas tinggi, serta mampu berperan secara positif dalam masyarakat [1]. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017), pendidikan karakter harus diintegrasikan ke dalam seluruh aspek pembelajaran agar siswa tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki nilai-nilai luhur yang kuat [2], [3], [4]. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, kurikulum pendidikan karakter telah diterapkan sebagai bagian dari upaya untuk memperbaiki moral dan etika peserta didik sejak usia dini [5].

Penerapan kurikulum pendidikan karakter bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama [6]. Nilai-nilai ini diharapkan dapat membentuk siswa menjadi individu yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan sosial di masa depan. Dalam kajian yang dilakukan oleh Tilaar [7], disebutkan bahwa pendidikan karakter berperan dalam membentuk identitas nasional serta meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya nilai-nilai kebangsaan.

Namun, meskipun pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama, implementasinya masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satunya adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pembelajaran karakter di rumah [8]. Pendidikan karakter tidak dapat sepenuhnya diserahkan kepada sekolah, melainkan harus menjadi tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, dan masyarakat. Menurut Muslich (2011), lingkungan yang mendukung sangat diperlukan agar nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat terus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa [9].

Penerapan pendidikan karakter di sekolah dasar memiliki keunikan tersendiri. Pada usia ini, siswa masih dalam tahap pembentukan kepribadian sehingga lebih mudah menyerap nilai-nilai yang diajarkan. Menurut Piaget (2003), perkembangan moral anak sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan lingkungan tempat mereka belajar [10]. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan yang tepat dalam mengajarkan pendidikan karakter agar dapat mencapai hasil yang optimal.

Di SD 106162 Medan Estate, kurikulum pendidikan karakter telah diterapkan dalam beberapa tahun terakhir. Sekolah ini menerapkan berbagai strategi, termasuk

pembelajaran berbasis proyek, kegiatan ekstrakurikuler, serta penguatan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Namun, masih diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana kurikulum ini berpengaruh terhadap perubahan perilaku siswa.

Studi ini bertujuan untuk meneliti dampak implementasi kurikulum pendidikan karakter terhadap perilaku siswa di SD 106162 Medan Estate. Penelitian ini juga berusaha untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam penerapan kurikulum ini serta mencari solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan efektivitasnya. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pendidikan karakter di Indonesia..

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung bagaimana nilai-nilai karakter diajarkan dan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari. Wawancara mendalam dilakukan dengan guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai strategi yang mereka gunakan dalam mengajarkan dan menginternalisasi nilai-nilai karakter, serta tantangan yang mereka hadapi. Dokumen-dokumen sekolah, seperti rencana pembelajaran, laporan evaluasi karakter siswa, dan kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter, dianalisis untuk memperoleh data pendukung yang komprehensif.

Data yang diperoleh dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Data dari observasi dan wawancara ditranskripsi dan dianalisis untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang berkaitan dengan implementasi kurikulum pendidikan karakter dan dampaknya terhadap perilaku siswa [11]. Analisis dokumen dilakukan untuk melengkapi dan memvalidasi temuan dari observasi dan wawancara. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai implementasi kurikulum pendidikan karakter di SD 106162 Medan Estate.

Wawancara dilakukan dengan guru untuk memahami strategi yang mereka gunakan dalam mengajarkan pendidikan karakter serta tantangan yang mereka hadapi. Siswa juga diwawancarai untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan. Selain itu, dokumen sekolah seperti rencana pembelajaran, laporan evaluasi karakter siswa, dan kebijakan sekolah terkait pendidikan karakter turut dianalisis sebagai data pendukung..

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian mengenai implementasi kurikulum pendidikan karakter di SD 106162 Medan Estate menunjukkan dampak positif terhadap perilaku siswa, khususnya dalam aspek kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, melibatkan observasi langsung, wawancara mendalam dengan guru dan siswa, serta analisis dokumen terkait. Siswa yang sebelumnya memiliki tingkat kedisiplinan dan tanggung jawab yang rendah menunjukkan peningkatan yang signifikan setelah penerapan kurikulum ini. Selain itu,

sikap sosial siswa juga mengalami perubahan positif, di mana mereka menjadi lebih kooperatif dalam kegiatan kelompok dan menunjukkan sikap saling menghargai.

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam implementasi kurikulum ini adalah kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung pendidikan karakter di rumah serta keberagaman latar belakang sosial siswa yang memengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai karakter [11]. Beberapa siswa masih kesulitan menerapkan nilai-nilai tersebut secara konsisten di luar lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih komprehensif untuk memastikan keberhasilan pendidikan karakter

Sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat menjadi kunci untuk mengatasi tantangan tersebut. Strategi yang dapat dilakukan meliputi pelatihan bagi guru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran nilai-nilai karakter, penguatan budaya sekolah yang berbasis nilai-nilai luhur, serta peningkatan peran keluarga dalam mendukung pembelajaran karakter di rumah [12].

Peningkatan peran keluarga dalam mendukung pembelajaran karakter di rumah juga sangat diperlukan. Orang tua perlu diberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan karakter dan bagaimana mereka dapat berkontribusi secara aktif dalam menanamkan nilai-nilai tersebut kepada anak-anak mereka. Dengan pendekatan ini, kurikulum pendidikan karakter dapat lebih efektif membentuk siswa yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab

Guru memainkan peran penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter melalui metode pembelajaran interaktif berbasis pengalaman. Melalui pengalaman langsung, siswa belajar bagaimana nilai-nilai tersebut relevan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana menerapkannya dalam berbagai situasi [13], [14], [15]. Guru juga berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam merefleksikan pengalaman mereka dan menghubungkannya dengan nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan [16]. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai karakter, tetapi juga membantu mereka mengembangkan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk keberhasilan di masa depan.

Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan karakter tidak hanya bergantung pada kurikulum yang diterapkan di sekolah tetapi juga memerlukan sinergi antara berbagai pihak, termasuk sekolah, keluarga, dan masyarakat. Untuk mencapai hasil yang lebih optimal, diperlukan strategi yang lebih komprehensif, seperti pelatihan bagi guru, peningkatan peran keluarga, dan penguatan budaya sekolah berbasis nilai-nilai karakter. Dengan pendekatan yang lebih terintegrasi, pendidikan karakter dapat lebih efektif dalam membentuk generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

Simpulan

Penerapan kurikulum pendidikan karakter di SD 106162 Medan Estate telah membawa dampak positif terhadap perilaku siswa, meskipun masih terdapat tantangan dalam implementasinya. Dukungan dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk memastikan keberlanjutan pendidikan karakter di sekolah. Oleh karena itu, strategi yang lebih komprehensif perlu dikembangkan agar pendidikan karakter dapat benar-benar membentuk generasi yang berakhlak mulia dan bertanggung jawab.

References

- [1] T. Lickona, *Educating for character: How our schools can teach respect and responsibility*. Bantam, 1992.
- [2] I. Anshori, "Penguatan pendidikan karakter di madrasah," *Halaqa: Islamic Education Journal*, vol. 1, no. 2, pp. 63–74, 2017.
- [3] A. D. Permatasari and E. O. M. Anwas, "Analisis pendidikan karakter dalam buku teks pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas vii," *Kuangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan*, vol. 7, no. 02, pp. 156–169, 2019.
- [4] A. J. Juliani and A. Bastian, "Pendidikan karakter sebagai upaya wujudkan Pelajar Pancasila," in *Prosiding seminar nasional program pascasarjana universitas PGRI Palembang*, 2021.
- [5] H. L. Siregar, M. Rif'an, and C. Immanuel, "Analysis of Traditional Games as a Means of Gross Motor Development in Children Aged 3-5 Years at PAUD Baiturruhama," *International Journal of Early Childhood Special Education*, vol. 17, no. 02, pp. 165–170, 2025, doi: 10.48047/intjecse/v17i2.13.
- [6] M. Musayyidi and A. Rudi, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam:(Urgensi Dan Pengaruhnya Dalam Implementasi Kurikulum 2013)," *Kariman: Jurnal Pendidikan Keislaman*, vol. 8, no. 02, pp. 261–278, 2020.
- [7] H. A. R. Tilaar, *Paradigma baru pendidikan nasional*. Rineka Cipta, 2000.
- [8] M. A. Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media, 2015.
- [9] M. Muslich, *Pendidikan karakter: menjawab tantangan krisis multidimensional*. Bumi Aksara, 2022.
- [10] J. Piaget, *The moral judgment of the child*. Routledge, 2013.
- [11] R. Rostiana, I. Ihlas, and M. Muslim, "PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PEMBENTUKAN PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI DI TK NEGERI 26 LELAMASE KOTA BIMA," *Pelangi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 2, pp. 252–267, 2024.
- [12] A. D. Saputra and A. Tunnafia, "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar," *PHENOMENON: Multidisciplinary Journal Of Sciences and Research*, vol. 2, no. 02, pp. 69–92, 2024.

- [13] R. Datunsolang, F. Sidik, and A. Erwinsyah, “Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar,” *EDUCATOR (Directory Of Elementary Education Journal)*, vol. 2, no. 2, pp. 181–197, 2021.
- [14] E. Nurhasanah, S. Aisah, and M. Yusnarti, “Peran Guru Sekolah Dasar dalam Pembentukan Karakter Siswa,” *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 21–26, 2024.
- [15] A. Arifin, E. Nurhasanah, and J. Jamaah, “Analisis Peran Guru dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Siswa Kelas IV Sekolah Dasar,” *Jurnal Evaluasi Dan Kajian Strategis Pendidikan Dasar*, vol. 1, no. 2, pp. 51–56, 2024.
- [16] H. B. H. Bahar, “Pengembangan Pembelajaran Terpadu Dalam Pendidikan Karakter,” *Jurnal Teknodik*, pp. 209–225, 2013.